

KONTRIBUSI DUKUNGAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Rianita Simamora

Universitas HKBP Nomensen, Medan

Yanty Maria Rosmauli Marbun

Universitas HKBP Nomensen, Medan

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui besaran kontribusi hubungan dukungan orangtua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para; (2) mengetahui besaran kontribusi minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para; (3) Mengetahui besaran kontribusi hubungan bersama antara dukungan orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini akan dicari hubungan dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda (multivariat) yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para sebanyak 155 siswa yang terbagi atas empat kelas paralel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, sehingga peneliti menetapkan siswa kelas VIII-3 dengan jumlah 39 siswa sebagai sampelnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen jenis angket dan dokumentasi. Instrumen angket yang digunakan telah memenuhi syarat validasi yang berjumlah masing-masing 27 butir pertanyaan/ pernyataan untuk memperoleh informasi dari ketiga variable. Untuk mengetahui tujuan pertama dan kedua dalam penelitian ini digunakan uji korelasi product moment dan uji t untuk melihat signifikansi hubungan antar variable. Sedangkan untuk mengetahui tujuan ketiga menggunakan uji korelasi ganda.

Data yang telah dikumpulkan serta dianalisis menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan angka yang cukup besar. Kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar adalah yang paling besar (44,36%) jika dibandingkan kontribusi yang diberikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar (28,09%). Namun jika dukungan orang tua dan minat secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar, maka kontribusinya mengalami peningkatan menjadi 46,40%.

Kata Kunci: *dukungan orang tua, minat belajar, prestasi belajar matematika*

Abstract. *The aims of this study were: (1) to determine the contribution of parental support to the mathematics learning achievement of eighth grade students of SMP YPAK PTPN III Gunung Para; (2) knowing the contribution of interest in learning to mathematics learning achievement of class VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para; (3) Knowing the magnitude of the contribution of the joint relationship between parental support and interest in learning on mathematics learning achievement for class VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para. This type of research is a correlational research with a quantitative approach, because in this study the relationship between parental support and interest in learning will be sought for learning achievement in mathematics. The correlation technique used is multiple correlation (multivariate) which is to determine the relationship between two independent variables together or more with one dependent variable.*

The population in this study was class VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para as many as 155 students divided into four parallel classes. The sampling technique used in this study is the Simple

Random Sampling technique, so that the researcher determines the students of class VIII-3 with 39 students as the sample.

This study uses a questionnaire type instrument and documentation. The questionnaire instrument used has met the validation requirements, totaling 27 statements each to obtain information from the three variables. To find out the first and second objectives in this study, the product moment correlation test and t test were used to see the significance of the relationship between variables. Meanwhile, to find out the third objective using multiple correlation test.

The data that has been collected and analyzed shows that the contribution given by parental support and interest in learning to student achievement shows a fairly large number. The contribution of interest in learning to learning achievement is the largest (44.36%) when compared to the contribution given by parental support to learning achievement (28.09%). However, if parental support and interest together affect learning achievement, the contribution will increase to 46.40%.

Keywords: learning independence, learning discipline, learning achievement.

Sitasi: Simamora, R., & Marbun, Y.M.R. 2021. Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 7(2): 10-16.

Submit: 01 Maret 2022	Revisi: 23 Maret 2022	Publish: 01 April 2022
---------------------------------	---------------------------------	----------------------------------

PENDAHULUAN

Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Prestasi belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas. Bagi guru, evaluasi dan pelaporan dalam bentuk prestasi belajar merupakan suatu pertanggungjawaban atas usaha mengajar yang dilakukan. Selain itu prestasi juga berguna untuk menyusun tindak lanjut yang dapat dilakukan guru, orang tua maupun siswa yang bersangkutan. Hal ini menjadikan prestasi belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan data hasil Ujian Nasional Tahun Ajaran 2018/2019 ditingkat Sekolah Menengah Pertama yang dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa nilai Ujian Nasional pada pelajaran matematika dengan skor rata-rata 46,56 masih di bawah 50% atau dapat dikatakan lebih rendah dari mata pelajaran lainnya. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Oleh karena itu pada proses belajar mengajar siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang tinggi dengan cara mencapai kemampuan berpikir yang maksimal pada materi yang diajarkan sebagai evaluasi dalam proses belajar siswa dalam menguasai pelajaran matematika. Namun prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi siswa itu sendiri, akan tetapi

dari faktor lain yakni faktor lingkungan luar atau faktor eksternal.

Menurut Sarafino & Smith (Diniaty, 2017:95) bahwa dukungan orangtua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan, kepedulian, dan penerimaan dukungan yang didapat dari orangtua atau kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua juga sebagai informasi yang menuntut seseorang untuk meyakini bahwa dirinya diperhatikan, dicintai, dan dimengerti sehingga akan timbul perasaan bahagia. Kemudian Johnson & Johnson (Diniaty, 2017:95) menyatakan dukungan orangtua sebagai keberadaan orang lain yang bisa diandalkan untuk diminta bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan atau masalah. Berarti, dukungan orangtua tidak hanya secara langsung tetapi juga bisa melalui orang lain, seperti mengandalkan orang lain disekitar siswa untuk membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan atau masalah, dengan berupa dorongan dan penerimaan.

Selain dukungan orangtua, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar ialah minat belajar. Menurut Friantini & Winata (2019), “indikator yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa yaitu menghambat tercapainya tujuan belajar untuk mencapai perubahan kognitif, afektif dan psikomotor pada dirinya”. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Yang menjadi pertanyaannya ialah bagaimana menimbulkan minat anak didik terhadap pembelajaran matematika? Memahami kebutuhan anak didik dan melayani kebutuhan anak didik adalah salah satu upaya membangkitkan minat anak didik.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui besaran kontribusi hubungan dukungan orangtua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para; (2) mengetahui besaran kontribusi minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para; (3) Mengetahui besaran kontribusi hubungan bersama antara dukungan orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP YPAK PTPN III Gunung Para.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini akan dicari hubungan dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda (multivariat) yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-8 SMP YPAK PTPN III Gunung Para sebanyak 155 siswa yang terbagi atas empat kelas parallel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari keseluruhan populasi. Dalam hal ini peneliti menetapkan siswa kelas VIII-3 dengan jumlah 39 siswa sebagai sampelnya.

Penelitian ini menggunakan instrument jenis angket dan dokumentasi. Instrumen angket yang digunakan telah memenuhi syarat validasi yang berjumlah masing-masing 27 butir pertanyaan/ Pernyataan untuk memperoleh informasi dari variabel bebas yaitu dukungan orangtua dan minat belajar. Adapun untuk prestasi belajar digunakan instrumen dokumentasi yang diperoleh dari nilai raport siswa. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mengetahui tujuan pertama dan kedua dalam penelitian ini digunakan uji korelasi product moment dan uji t untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel. Sedangkan untuk mengetahui tujuan ketiga menggunakan uji korelasi ganda. Namun,

sebelumnya perlu dilakukan uji persyaratan data yang meliputi uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan data. Hasil analisisnya dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 1 Uji Normalitas Data Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar

		Dukungan Orang Tua	Minat Belajar
N		39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83,10	83,10
	Std. Deviation	8,935	8,935
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,118
	Positive	,088	,088
	Negative	-,118	-,118
Test Statistic		,099	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,191 ^c

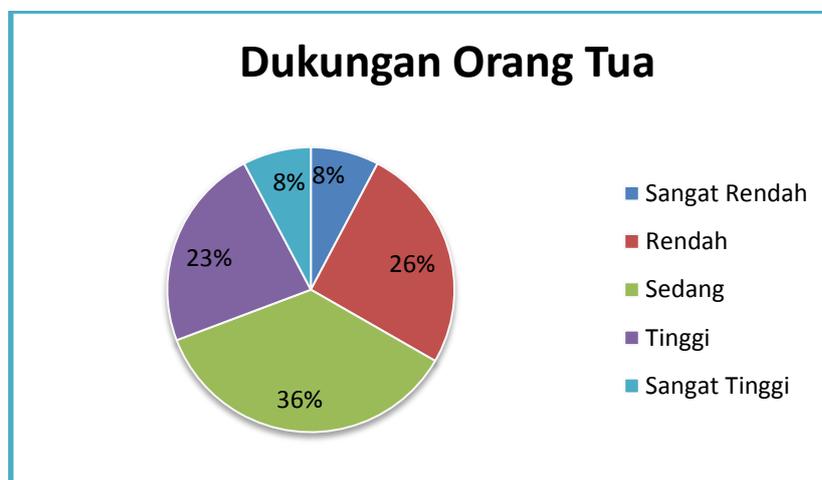
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

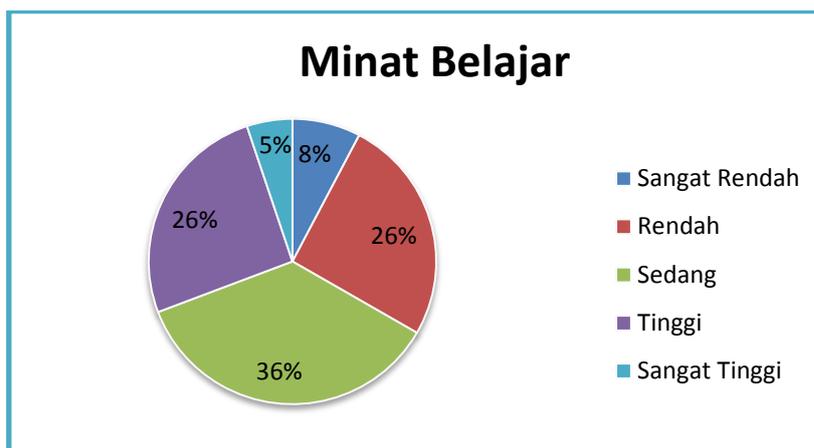
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa kedua data adalah berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai signifikansi kedua data adalah sebesar 0,200 dan 0,191 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, analisis data dengan sampel tersebut dapat menggunakan uji analisis parametric. Data dukungan orang tua, data minat belajar, dan data prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dalam diagram pada gambar 1 dan 2 berikut.



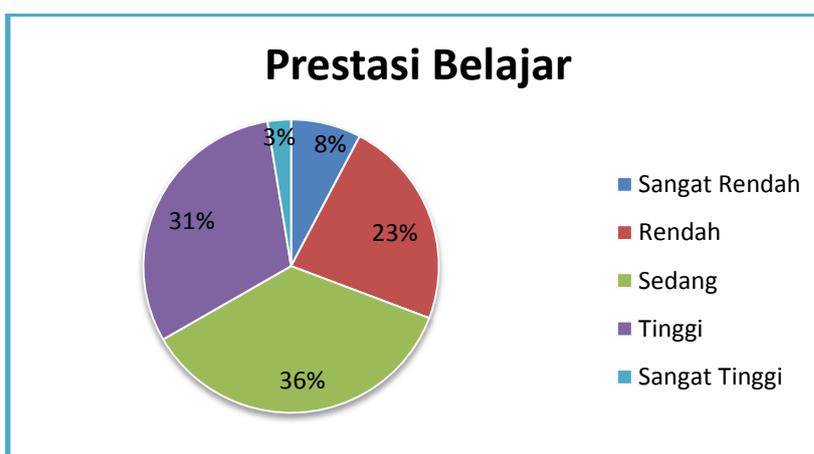
Gambar 1 Data Dukungan Orang Tua Siswa

Angket yang disebarakan kepada 39 siswa sebagai responden menunjukkan bahwa dukungan orang tua kepada siswa yang mayoritas (36%) adalah berada pada kategori **sedang**. Adapun dukungan orang tua kepada siswa yang minoritas (8%) adalah berada pada kategori **sangat rendah** atau **sangat tinggi**. Data dukungan orang tua dinyatakan dalam diagram berikut.



Gambar 2 Data Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa minoritas siswa (5%) merupakan siswa dengan minat belajar dengan kategori **sangat tinggi** sedangkan mayoritas siswa (36%) merupakan siswa dengan minat belajar dengan kategori **sedang**. Lebih lanjut, data prestasi siswa diperoleh melalui nilai raport siswa yang dinyatakan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Data Prestasi Belajar Siswa

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa minoritas siswa (3%) adalah dengan prestasi **sangat tinggi** sedangkan mayoritas siswa (36%) adalah dengan prestasi **sedang**. Adapun berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga data yang menjadi variabel dalam penelitian ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi Korelasi dan Determinasi

Regresi	r	100% r^2	r	100% r^2
Y atas X_1	0,530	28,09%	-	-
Y atas X_2	0,666	44,36%	-	-
Y atas X_1 dan X_2	-	-	0,6812	46,4%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kontribusi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa diperoleh data r sebesar 0,530, sehingga nilai korelasi r^2 adalah 0,2809. Ini berarti bahwa hubungan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 28,09%.

2. Kontribusi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa diperoleh data r sebesar 0,666, sehingga nilai korelasi r^2 adalah 0,4436. Ini berarti bahwa hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 44,36%.
3. Kontribusi antara dukungan orang tua dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa diperoleh data r sebesar 0,6812, sehingga nilai korelasi r^2 adalah 0,4640. Ini menunjukkan bahwa hubungan dukungan orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 46,40%.

Jika dilakukan pengamatan terhadap data di atas, maka dapat dikatakan prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Semakin banyak faktor yang dimiliki siswa, maka kontribusinya terhadap prestasi belajar akan semakin besar. Oleh karena itu, sebaiknya guru lebih memperhatikan minat belajar siswa selama pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang biasanya merupakan mata pelajaran yang tidak disukai siswa (Friantini & Winata, 2019). Minat belajar merupakan gaya dorong internal yang membuat siswa untuk tertarik dan ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudirman (dalam Sofyana, 2021) yang menyatakan bahwa minat belajar akan timbul karena ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi atau lebih menyenangkan seperti pembelajaran dengan menggunakan games atau bermain peran (Friantini & Winata, 2019).

Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika dapat dilihat dari nilai-nilai dan sikap siswa selama dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, Ratnasari (2017) menyatakan bahwa untuk mengidentifikasi seberapa berminatnya siswa dalam suatu mata pelajaran dapat dilihat dari seberapa penting siswa menganggap nilai-nilai yang diperolehnya. Lebih lanjut, menurutnya siswa yang memiliki minat tinggi akan berupaya mendapatkan nilai yang terbaik dalam suatu mata pelajaran.

Minat belajar siswa tidak akan terlepas dari dukungan orangtua karena orangtua adalah orang yang sangat urgen dengan diri siswa. Dukungan yang diberikan orangtua berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi dalam belajar (Diniaty, 2017). Menurut Rosalina & Yamlean (2021), bahwa dukungan orang tua memberikan 50% kontribusi dalam peningkatan prestasi belajar anaknya. Namun demikian, menurut Sholikhah & Bahrodin (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan orang tua masih tergolong rendah.

Peranan orang tua dalam meningkatkan minat dan hasil belajar dapat dilakukan melalui pemberian semangat dan motivasi, memfasilitasi kebutuhan belajar anak, menjadi tempat bertanya dan mengaduh, serta orang yang pertama dalam mengapresiasi setiap capaian anak (Permatasari & Hariyati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi (2018), diketahui bahwa orang tua dengan tingkat ekonomi yang mapan akan mempengaruhi prestasi siswa. Ini berarti bahwa siswa yang memiliki fasilitas yang memadai akan meningkatkan capaian prestasinya dalam belajar. Ketersediaan fasilitas akan memungkinkan siswa untuk memiliki persiapan lebih baik dalam menghadapi proses pembelajaran maupun evaluasinya.

Dalam prakteknya, menurut Maulidya & Rustam (2019), dukungan orang tua memberikan kontribusi secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Dukungan orang tua akan memicu munculnya motivasi dalam diri siswa sehingga siswa akan dapat berupaya semaksimal mungkin mencapai prestasi akademiknya. Semakin besar kontribusi yang diberikan dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, maka akan semakin besar pula hasilnya terhadap prestasi belajar, dan demikian sebaliknya.

KESIMPULAN

Data yang telah dikumpulkan serta dianalisis menunjukkan bahwa kontribusi yang

diberikan oleh dukungan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan angka yang cukup besar. Kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar adalah yang paling besar (44,36%) jika dibandingkan kontribusi yang diberikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar (28,09%). Namun jika dukungan orang tua dan minat secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar, maka kontribusinya mengalami peningkatan menjadi 46,40%. Ini berarti bahwa apabila setiap variable pendukung prestasi belajar ditingkatkan, maka kontribusinya terhadap prestasi belajar akan semakin besar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru perlu memperhatikan aspek/variable yang turut berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa dan kemudian mengimplementasikannya dalam rencana proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniaty, A. (2017) Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 3(1), 90-100.
- Friantini, R.N., Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Mauliddya, S.A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 5(2), 166-177.
- Permatasari, A.D., & Hariyati, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 695-709.
- Pratiwi, R.D. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Edudharma Journal*, 2(1).
- Ratnasari, I.W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo*, 5(2), 289-293.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosains: Jurnal Sosial dan Sains*, 1(9), 1002-1011.
- Sholikhah, S.A., & Bahrodin, A. (2021). Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 242-252.
- Sofyana, R. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII di SMP Negeri 3 Cianjur. *JPPHK: Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, 11(1).